

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan sikap dengan tindakan mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam melaksanakan *difficult airway management* dengan jumlah responden 116 mahasiswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dan mayoritas pernah menemui kasus *difficult airway management* serta memperoleh sumber informasi pada saat praktik klinik di Rumah Sakit.
2. Sikap mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam melaksanakan *difficult airway management* sebagian besar memiliki sikap dengan kategori baik pada mahasiswa semester 8 dibandingkan dengan mahasiswa semester 6.
3. Tindakan mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam melaksanakan *difficult airway management* lebih sering melakukan tindakan *difficult airway management* pada mahasiswa semester 8 dibandingkan dengan mahasiswa semester 6.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam melaksanakan *difficult airway management*. Dengan korelasi sebesar 0,486 koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang cukup

kuat dan positif (searah), dimana hal ini diartikan semakin baik sikap maka semakin baik tindakan mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam melaksanakan *difficult airway management*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Bagi prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi pengetahuan serta wawasan dibidang Keperawatan Anestesiologi dalam melaksanakan *difficult airway management* terutama yang berkaitan dengan sikap dan tindakan terhadap mahasiswa. Lembaga Pendidikan dalam upaya meningkatkan pengetahuan melalui perkuliahan , dapat dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan metode pembelajaran yang efektif seperti dengan metode *Simulation Based Learning* dan *Problem Based Learning*, melalui seminar kampus, maupun pelatihan tambahan tentang *difficult airway management*.

### 2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar mempertahankan dan bahkan meningkatkan sikap dan tindakan mahasiswa prodi STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tingkat II dengan mengikuti pelatihan atau seminar untuk mengoptimalkan sikap serta tindakan yang dimiliki dalam melaksanakan *difficult airway management*.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda agar data yang didapatkan lebih proporsional
  - b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan skala data yang berbeda agar hasil penelitian tidak hanya mengukur kualitas
  - c. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan instrument data yang berbeda seperti lembar observasi agar hasil penelitian menjadi lebih valid